

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah Kota Surakarta, Pemerintah Kabupaten
Sukoharjo dan Pemerintah Kabupaten Boyolali)**



NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:
SRI RAHAYUNINGDIYAH
B 200 080 064

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca jurnal yang berjudul :
**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi
Empiris pada Pemerintah Kota Surakarta, Pemerintah Kabupaten
Sukoharjo dan Pemerintah Kabupaten Boyolali)**

Yang ditulis oleh :

SRI RAHAYUNINGDIYAH

B 200 080 064

Penandatanganan berpendapat bahwa jurnal tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 9 Juli 2012

Pembimbing Utama



(Drs. Wahyono, M.A., Ak.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah Kota Surakarta, Pemerintah Kabupaten
Sukoharjo, dan Pemerintah Kabupaten Boyolali)**

Sri Rahayuningdiyah

B 200 080 064

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan serta integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan mampu diselesaikan dan kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Kota/Kabupaten di Surakarta, Sukoharjo, dan Boyolali. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 51 auditor yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil pengumpulan data diuji kualitasnya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan R^2 , serta uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,442 > 2,45$) dengan nilai $p < 0,05$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya semakin tinggi integritas auditor, semakin obyektif auditor dalam bekerja, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas seorang auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya; (2) Faktor independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan serta integritas auditor berpengaruh sebesar 85,2% terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Terbukti dari hasil uji koefisien determinasi yang memperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,852, sedangkan sisanya sekitar 14,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: *independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas, kualitas hasil audit*

PENDAHULUAN

Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah merupakan tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik. Akuntabilitas dan transparansi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah yang dilakukan aparatur pemerintah berjalan dengan baik. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah merupakan tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik. Akuntabilitas dan transparansi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah yang dilakukan aparatur pemerintah berjalan dengan baik. (Badjuri dan Trihapsari, 2004)

Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan (Mabruri, Winarna, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Alim dkk, (2007) menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian De Angelo (1981). menurut Alim dkk, (2007), interaksi independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap Sukriah, dkk (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mabruri dan Winarna (2010) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Pengetahuan seorang auditor dalam bidang audit juga dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang dilakukan. Menurut Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi . Faktor integritas auditor juga dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sunarto

(2003) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Havidz Maburi dan Jaka Winarna (2010). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, serta integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah dan seberapa besar pengaruhnya antara independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, serta integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Mulyadi (2002) audit adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan kualitas audit menurut De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknikal auditor dan independensi auditor tersebut.

Tujuan audit laporan keuangan menurut Haryono (2001) adalah untuk menunjukkan dengan dasar yang cukup dan tepat dari bukti-bukti audit, apakah laporan keuangan telah menyajikan dengan benar dan wajar posisi keuangan pemerintah daerah, hasil operasi dan perubahan-perubahannya sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Perlunya menjaga kualitas audit sektor publik dalam Badjuri, Trihapsari (2004) adalah bahwa audit sektor publik tidak hanya memeriksa serta menilai kewajaran laporan keuangan sektor publik, tetapi juga menilai ketaatan aparatur pemerintahan terhadap undang-undang dan peraturan

yang berlaku. Disamping itu, auditor sektor publik juga memeriksa dan menilai sifat-sifat hemat (ekonomis), efisien serta keefektifan dari semua pekerjaan, pelayanan atau program yang dilakukan pemerintah. Dengan demikian, bila kualitas audit sektor publik rendah, akan mengakibatkan risiko tuntutan hukum (legitimasi) terhadap pejabat pemerintah dan akan muncul kecurangan, korupsi, kolusi serta berbagai ketidakberesan.

Independensi

Independensi berarti auditor tidak mudah dipengaruhi. Auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Menurut Pusdiklatwas BPKP (2005), Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun. (Pusdiklatwas BPKP, 2005) menyatakan nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor.

Kode Etik Akuntan tahun 1994 dalam Alim dkk (2007) menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Badjuri dan Trihapsari (2004) menyebutkan bahwa Independensi auditor diperlukan karena auditor sering disebut sebagai pihak pertama dan memegang peran utama dalam pelaksanaan audit kinerja, karena auditor dapat mengakses informasi keuangan dan informasi manajemen dari organisasi yang diaudit, memiliki kemampuan profesional dan bersifat independen. Menurut uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Independensi Auditor secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Obyektifitas

Dalam pasal 1 ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia mengamanatkan: bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan obyektifitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak

jujur, tegas, dan tanpa pretensi. Dengan mempertahankan obyektifitas, ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, sehingga semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas audit. Pusdiklatwas BPKP (2005), menyatakan obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Menurut uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H2 : Obyektifitas auditor secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengalaman Kerja

Untuk membuat audit judgement, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu judgement yang kompleks. Menurut Maburri dan Winarna (2010), seorang auditor profesional harus mempunyai pengalaman yang cukup tentang tugas dan tanggung jawabnya. Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani, semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Menurut uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H3 : Pengalaman Kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pengetahuan

Maburri dan Winarna (2010), menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Adapun SPAP 2001 tentang standar umum, menjelaskan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan struktur pengetahuan yang cukup. Menurut Mardisar dan Sari

(2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Adapun secara umum ada 5 pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Menurut Mabruri dan Winarna (2010), yaitu :

- a. Pengetahuan pengauditan umum,
- b. Pengetahuan area fungsional,
- c. Pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi yang paling baru,
- d. Pengetahuan mengenai industri khusus,
- e. Pengetahuan mengenai bisnis umum serta penyelesaian masalah.

Menurut uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H4 : Pengetahuan Auditor secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Integritas Auditor

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Pusdiklatwas BPKP, 2005). Menurut uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H5 : Integritas Auditor secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

H6 : Independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan serta integritas auditor secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Di dalam penelitian ini hubungan atau pengaruh yang diteliti meliputi independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan serta integritas auditor terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota Surakarta, kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang penulis kehendaki, yaitu yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor.

Metode Pengumpulan Data

Metoda pengambilan data yang digunakan adalah survey method. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada Auditor dan yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/kabupaten atau di Surakarta, Sukoharjo, dan Boyolali. Setiap jawaban dari pernyataan dalam kuesioner tersebut telah ditentukan skornya berdasarkan skala Likert 5 poin.

Variabel Penelitian dan Pengujiannya

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas auditor terhadap variabel dependen yaitu kualitas hasil audit. Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel tersebut adalah uji t dan uji F. Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (independensi, obyektifitas, pengalaman, pengetahuan, dan integritas auditor) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (kualitas hasil audit). Uji F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen (independensi, obyektifitas, pengalaman,

pengetahuan, dan integritas auditor) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kualitas hasil audit) .

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang bekerja di Kantor Inspektorat di Surakarta, Sukoharjo dan Boyolali. Penyebaran kuesioner dimulai pada bulan Februari 2012 dan datanya dapat terkumpul pada akhir maret 2012. PNS yang bekerja di Inspektorat kota / kabupaten Surakarta, Sukoharjo dan Boyolali berjumlah 130 yang terdiri dari Inspektorat kota Surakarta 41, Inspektorat kabupten Sukoharjo 31, Inspektorat kabupaten Boyolali 58. Kemudian dari populasi tersebut diambil sampel sejumlah 58 PNS yang memenuhi teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sample* yaitu yang sudah mengikuti diklat audit. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh tingkat pengembalian kuesioner sebesar 88% (51/58) dengan jumlah sampel 51 orang auditor dengan jawaban yang lengkap dan siap untuk dianalisis.

Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation product moment* dengan bantuan *program SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena $r_{\text{product moment}}$ lebih besar dari r_{tabel} (0,279) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tiap pernyataan berkorelasi dengan skor skor totalnya dan seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid (sahih).

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,6, jadi seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Kuesioner dinyatakan reliabel

(handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (andal).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *one-sample kolmogorov smirnov test*. Pengujian data tersebut menggunakan bantuan dari program *SPSS 16.0 for windows*. Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa *p-value* dari *unstandardized residual* ternyata lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan model sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 O + \beta_3 P + \beta_4 Pn + \beta_5 IA + e.....$$

Dari hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 58,442$ dengan $p=0,000$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df (5;45)$ adalah sebesar 2,45. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,442 > 2,45$) dengan nilai $p < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi sudah fit. Artinya independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Nilai t_{hitung} sebesar 2,739 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_1 diterima. Adanya independensi dari para auditor akan berimplikasi pada peningkatan kualitas hasil audit. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Alim dkk, (2007) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obyektivitas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Nilai t_{hitung} sebesar 2,233 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_2 diterima. Adanya obyektivitas dari para auditor akan berimplikasi pada peningkatan kualitas hasil audit. Konsisten dengan hasil

penelitian sebelumnya oleh Sukriah dkk, (2009) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Nilai t_{hitung} sebesar 3,004 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_3 diterima. Semakin tingginya pengalaman kerja auditor akan berimplikasi pada peningkatan kualitas hasil audit. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sukriah dkk, (2009) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Semakin berpengalamannya auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Nilai t_{hitung} sebesar 2,705 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_4 diterima. Semakin tingginya pengetahuan auditor akan berimplikasi pada peningkatan kualitas hasil audit. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sukriah dkk, (2009) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus), pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi serta memahami industri klien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Nilai t_{hitung} sebesar 2,616 diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_5 diterima. Semakin tingginya integritas dari para auditor akan berimplikasi pada peningkatan kualitas hasil audit. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sukriah dkk, (2009) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif integritas auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Untuk

memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,852 yang menunjukkan bahwa sekitar 85,2% kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan dan integritas. Sedangkan sisanya sekitar 14,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Maburri dan Winarna (2010) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel independen (hipotesis obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas auditor) dengan variabel dependen (kualitas hasil audit). Dengan demikian, semakin obyektif auditor, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas seorang auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis 1, 2, 3, 4, dan 5 diterima yaitu bahwa independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan demikian, semakin tinggi integritas, semakin obyektif auditor, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas seorang auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,852 yang menunjukkan bahwa sekitar 85,2% kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan dan integritas. Sedangkan sisanya sekitar 14,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Dalam penelitian masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Populasi yang diteliti hanya terbatas pada auditor yang bekerja di pemerintah kota/kabupaten di wilayah Surakarta, Sukoharjo dan Boyolali, sedangkan auditor di daerah lainnya tidak dilibatkan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

2. Keterbatasan yang melekat pada metode *survey*, yaitu penelitian tidak dapat mengontrol jawaban responden, sehingga dapat saja pengisian kuesioner dilakukan oleh orang lain yang tidak sesuai dengan karakteristik dan pendapat responden yang bersangkutan.
3. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas hasil audit yang belum tergalikan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Memperluas lokasi penelitian, misalnya untuk Jajaran pemerintahan provinsi Jawa Tengah atau bahkan sampai di pemerintahan seluruh Indonesia, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum.
2. Penelitian lain disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol sehingga tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen penelitian yang digunakan.
3. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah, misalnya etika audit, kompleksitas tugas, dan skeptisisme profesional auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Elder dan Beasley. 2008. *“Auditing dan Jasa Assurance” Edisi XII*. Erlangga: Jakarta.
- Badjuri Achmad dan Trihapsari Elisa. 2004. *“Audit Kinerja pada Organisasi Sektor Publik Pemerintah”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik.
- Bangun, Iyos Andersen dan Arifin Lubis. 2009. *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Bekerja, Kecakapan Profesional, Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris : Badan Pengawas Daerah Kabupaten Karo)”* Jurnal Akuntansi 25.

- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 112-127.
- Ghozali, Imam. 2005. "*Aplikasi multivariate dengan program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2002. "*Ekonometrika Pengantar Dasar*". Penerbit Erlangga
- Indah, Siti Nurmawar 2010. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)*".
- Indriantoro Nur, dan Bambang Supomo. 2002. "*Metode Penelitian Bisnis*". BPFE Yogyakarta.
- Januarti, Indira. 2011. "*Analisis Pengaruh Pengalaman Auditor Komitmen Profesional, Orientasi etis dan nilai etika organisasi terhadap persepsi dan pertimbangan etis (Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia)*". SNA. XIV, Aceh.
- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- M.Nizarul Alim, Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti. 2007. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*". Simposium Nasional X.
- Mabruri, Havidz, dan Jaka Winarna. 2010. "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*". SNA XIII, Purwokerto.
- Mayangsari, Sekar. 2003. "*Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Volume. 6. Hal. 1-22
- Mulyadi. 2002. "*Auditing*". Edisi 6. Penerbit Salemba Empat.
- Nataline. 2007. "*Pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di semarang*". Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Sekaran, Uma. 2006. "*Research Methods Of Bussines*". Salemba Empat

Sukriah, Akram dan Inapty. 2009. "*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*". Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.

Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan. Yogyakarta

Zawitri, Sari. 2009. "*Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit yang Dirasakan dan Kepuasan Auditee di Pemerintahan Daerah. Studi Lapangan pada Pemerintah Daerah KalBar tahun 2009*". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.